

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

إِنَّ أَحْسَنَ النَّاسِ إِسْلَامًا، أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا " [مسند أحمد: صحيح]

“Sesungguhnya orang yang paling baik keislamannya adalah yang paling baik akhlaknya”. [Musnad Ahmad: Sahih]

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا، وَإِنَّ أَبْغَضَكُمْ إِلَيَّ وَأَبْعَدَكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ التَّرْتَارُونَ وَالْمُتَشَدِّقُونَ وَالْمُنْفِيهِونَ» [صحيح سنن الترمذي]

“Sesungguhnya yang paling aku cintai dari kalian dan yang paling dekat tempatnya dariku di hari kiamat adalah yang paling mulia akhlaknya, dan yang paling aku benci dari kalian dan yang paling jauh tempatnya dariku di hari kiamat adalah yang banyak bicara, angkuh dalam berbicara, dan sombong”. [Sunan Tirmidzi: Sahih]

PP IPM (2012: 13) Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) “sebagai gerakan pelajar dengan visi amar ma’ruf nahi mungkar tentunya hadir dalam konsepsi keberislaman sendiri. Untuk tataran teologi gerakan, teologi al-Ma’un merupakan konsepsi yang dibangun dalam persyarikatan Muhammadiyah dan diterjemahkan kedalam konsepsi gerakan IPM dengan kritis transformatifnya. Pada tataran fiqh, Muhammadiyah sebagai induk organisasi telah membangun sebuah perangkat interpretasi nilai-nilai keislaman dalam sebuah konsep yang disebut Himpunan Putusan Tarjih.”

Menilik uraian di atas sedikit menggambarkan bahwa Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah suatu organisasi yang berada di kalangan pelajar yang mempunyai acuan yang baik untuk membentuk karakter dengan berkepribadian

yang bermoral. Maka dengan konsep yang begitu hebat, kader- kader IPM sudah semestinya menjadi organisasi yang memiliki karakter taat beragama, peduli terhadap sesama dan tumbuhnya disiplin diri.

Pada hakikatnya pendidikan karakter merupakan pengintegrasian antara kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona (2014: 71-72) mendefinisikan "karakter yang baik sebagai hidup dengan tingkah laku yang benar—tingkah laku yang benar dalam hal berhubungan dengan orang lain dan berhubungan dengan diri sendiri”.

Sedangkan Menurut Wibowo (2012: 26) “ajaran islam tentang pendidikan karakter bukan hanya sekedar teori, tetapi figur Nabi Muhammad Saw tampil sebagai contoh (uswatun hasanah) atau suri tauladan.”

Pendidikan karakter yang di kemukakan Wibowo menjelaskan bahwa karakter atau akhlaq itu harus bersumber Al-Qur’an dan As Sunnah. Yaitu dengan mencontoh Nabi Muhammad Saw, terlebih Wibowo menjelaskan bahwa akhlaq atau karakter islam terbentuk atas dasar prinsip ketundukan, kepasrahan, dan kedamaian.

Sebagaimana diketahui maksud didirikannya organisasi adalah sebagai ajang pembinaan yang bersifat mendidik secara formal maupun non formal. Dalam hal ini akan dicoba meneliti bagaimanakan implementasi pendidikan karakter dalam program keislaman Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah, apakah telah memberikan nilai positif ataupun belum.

Realita yang ada dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah saat ini adalah erat kaitannya dengan budaya populer dikalangan Pelajar. Karena Hingga saat ini,

IPM masih dianggap belum memikirkan secara serius mengenai konsumsi produk budaya populer di kalangan pelajar. IPM belum pernah menetapkan kaca mata apa yang akan digunakan dalam memandang fenomena Budaya Populer yang mengelilingi generasi muda kita. Hal tersebut berimplikasi pada kegamangan anak-anak IPM dalam memandang budaya populer, apakah mereka perlu melakukan perlawanan terhadap konsumsi budaya populer tersebut atau malah larut dalam gejolak konsumerisme tersebut. Padahal, hasrat untuk mengonsumsi produk budaya populer tersebut semakin menggila dan menelikung di kalangan pelajar. Selain itu, keterpinggiran budaya lokal kita semakin menjadi karena media yang dikuasai oleh para kapitalis berupaya untuk membangun *Global Culture* di kalangan pelajar.

Selain itu kenyataan lain yang menimpa anggota IPM dalam intepretasi nilai-nilai keislaman pun masih sangat kurang. Hal tersebut terlihat dalam aktivitas pelajar Muhammadiyah yang masih kurang, bahkan acuh dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas kerohanian dalam realisasi kehidupan sehari-hari, baik bersifat individu maupun kelompok (organisasi). Apabila implementasinya tidak sesuai dengan konsep yang direncanakan, dikhawatirkan akan berdampak ketidak sadaran yang mendarah daging, dan akan hilangnya ruh yang pada awalnya berorientasi sebagai organisasi gerakan amar ma'ruf nahi mungkar.

Terkait dengan pembentukan karakter, sebenarnya Ikatan pelajar Muhammadiyah kabupaten Sleman telah mempunyai program-program keislaman yang sangat bagus jika diterapkan secara berkesinambungan, dalam rangka proses internalisasi anggota-anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah kabupaten Sleman

dengan memulai rapat dengan kultum (kuliah 7 menit), melaksanakan kajian antar sektor, dan juga silaturahmi syawalan. Namun sayang semua itu dilaksanakan tidak secara berkesinambungan. Penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui sejauh mana peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah kabupaten Sleman dalam mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa selain memiliki kecerdasan secara intelektual.

Oleh karena itu sangat penting dilaksanakan penelitian untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan keilmuan Bidang Kajian Dakwah Islam, dan juga memberikan wawasan terhadap perkembangan dan kemajuan Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman, terutama dalam usaha melaksanakan gerakan keislaman amar ma'ruf nahi mungkar .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah konsep pendidikan karakter dalam program keislaman Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam program keislaman Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam program keislaman Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman?
4. Apa sajakah strategi untuk menghadapi hambatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis konsep pendidikan karakter dalam program keislaman Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui dan menganalisis implementasi serta internalisasi pendidikan karakter dalam program keislaman Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman.
3. Mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat konsep pendidikan karakter dalam program keislaman Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman
4. Mengetahui strategi dalam menghadapi hambatan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis
 - a. Diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman dalam menjalankan program kerja keislamannya.
 - b. Bagi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman, menambah khasanah ilmiah dalam rangka mensinergikan kebutuhan kader ortom Muhammadiyah (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman.
2. Praktis

Bagi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman, dapat mengimplementasi dan terinternalisasi pendidikan karakter dalam program keislaman Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Sleman.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dan agar skripsi ini dapat terfokus pada pokok studi maka sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab dan menjadi satu kesatuan. Dan bagian akhir berisi lampiran-lampiran dan data-data yang mungkin dibutuhkan bagi para pembaca suatu saat nanti.

Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab :

1. Bab I berisi latar belakang masalah yang mengarahkan pembaca mengapa penelitian ini layak untuk dilakukan. Dalam bab pertama ini juga disebutkan tentang rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini serta sistematika pembahasan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi
3. Bab III Metode Penelitian yang memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, dan juga metode pengumpulan data.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan yang berisi :
 - a. Deskripsi Data Awal Penelitian
 - b. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian
 - c. Deskripsi Hasil penelitian
5. Bab V Penutup yang berisi kesimpulan, saran- saran atau rekomendasi.

Dan Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.